

PERLAKUAN AKUNTANSI PENDAPATAN HOTEL PADA ROOM INCLUDES BREAKFAST TERKAIT KINERJA KEUANGAN PADA HOTEL BINTANG LIMA DI PROPINSI BALI

NI KETUT MARENI
niketut.mareni@yahoo.com

Program Studi Manajemen Akuntansi Hospitaliti
Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua Bali
Jl. Darmawangsa ,Kampial Nusa Dua Telp (0361)773537

ABSTRAK

Pendapatan utama hotel secara umum berasal dari pendapatan kamar dan diikuti dengan pendapatan makanan dan minuman. Pendapatan breakfast memiliki kontribusi besar terhadap pendapatan makanan dan minuman, hal ini dikarenakan adanya paket room include breakfast. Pendapatan yang dihasilkan dari room includes breakfast terjadi karena adanya kontribusi yang sama dari departemen yang menghasilkan pendapatan utama tersebut, yaitu departemen kamar dan departemen makanan dan minuman. Setiap departemen memiliki target pendapatan masing-masing yang harus dipenuhi. Pendapatan room includes breakfast memiliki peranan yang besar dalam menunjang pendapatan kamar serta pendapatan makanan dan minuman setiap bulannya. Penyusunan laporan keuangan mengharuskan dapat menyajikan informasi keuangan yang akurat dan andal, khususnya dalam hal perlakuan akuntansi pendapatan hotel pada room includes breakfast.

Kata kunci :Room Include Breakfast

ABSTRACT

The hotel's main revenue generally comes from room revenue and is followed by food and beverage revenues. Breakfast income has a large contribution to food and beverage revenues, this is because the package includes room breakfast. Revenue generated from room includes breakfast is due to the same contribution from the department that generated the main income, ie the department of rooms and the food and beverage department. Each department has its own revenue targets that must be met. Income room includes breakfast has a big role in supporting room income and food and beverage income every month. The preparation of the financial statements requires that it be able to present accurate and reliable financial information, particularly in the case of the accounting treatment of hotel income in room includes breakfast.

Keywords: Room Include Breakfast

PENDAHULUAN

Hotel yang menawarkan paket room includes breakfast terus bersaing menarik pelanggan dengan memberikan pelayanan lebih baik agar sepadan dengan uang yang dikeluarkan wisatawan dan mampu memenuhi harapan wisatawan. Salah satu kendala yang dihadapi hotel room includes breakfast adalah strategi untuk meningkatkan tingkat rata-rata harian (ADR-Average Daily rate) Tingkat rata-rata harian didefinisikan sebagai jumlah pendapatan kamar bersih dibagi dengan total kamar yang terjual. Tingkat rata-rata harian hotel merupakan salah satu kunci pokok persainagnanantara penjualan hotel suite dengan hoteln ekonomi. (Emmett dkk, 2003).

Kegagalan untuk mengatasi dampak perlakuan akuntansi pada berbagai kriteria penilaian kinerja keuangan dapat menyebabkan kegagalan dalam persaingan untuk menarik wisatawan untuk menginap yang pada akhirnya berujung pada hotel mengalami kerugian. Hal ini ditunjukkan dengan penilaian kinerja yang menunjukkan hasil buruk yaitu rendahnya Average Daily rate, tidak tercapainya target pendapatan dari sarapan dengan pelayanan prasmanan, rendahnya average check restoran, dan rendahnya produktivitas.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan, merincikan berbagai kondisi, situasi atau fenomena re-

alita objek penelitian dan berupaya menarik itu menjadi ke permukaan sebagai suatu tanda atau fenomena (Burhan Bungin, 2007)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memperoleh Data pada industry hotel tentang perlakuan akuntansi pendapatan room includes breakfast dengan ketentuan yang ber-

laku dalam Standar Akuntansi Keuangan, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi keuangan (PSAK) no 23 tentang pendapatan. PSAK ini dijadikan sebagai tolak ukur kewajaran perlakuan pendapatan. Model perlakuan akuntansi pendapatan room includes breakfast dalam table berikut:

Table 1.1

<p>1. Pendapatan <i>breakfast</i> diakui departemen kamar , biaya dibebankan pada departemen kamar</p>	<p>Kelebihan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - ADR dan RevPAR menjadi tinggi - Pendapatan departemen kamar menjadi tinggi <p>Kekurangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penjualan departemen makanan menjadi rendah - <i>Average check</i> restoran menjadi rendah - Produktivitas karyawan departemen makanan dan minuman tampak rendah - Pendapatan departemen makanan dan minuman tampak tidak baik sehingga tdk mendapat bagian <i>incentive plan</i>
<p>2. Pendapatan breakfast diakui departemen kamar, biaya dibebankan pada departemen makanan dan minuman</p>	<p>Kelebihan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - ADR dan RevPAR menjadi tinggi <p>Kekurangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Produktivitas karyawan departemen makanan dan minuman tampak rendah(karena penjualan makanan breakfast diakui oleh departemen kamar) - Adanya kemungkinan pengaruh negative pada manajer departemen kamar terkait dengan <i>incentive plan</i>

<p>3. Pendapatan <i>breakfast</i> diakui departemen makanan dan minuman, biaya dibebankan pada departemen makanan dan minuman</p>	<p>Kelebihan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - ADR dan RevPAR menjadi tinggi, walaupun tidak setinggi bila pendapatan <i>breakfast</i> diakui oleh departemen kamar - Dapat dibedakan dengan cukup akurat antara penjualan <i>breakfast</i> dengan pendapatan kamar - Dapat diketahui secara actual nilai penjualan makanan <i>average check</i> dan produktivitas karyawan - Kemungkinan akan meningkatkan <i>incentive plan</i> semua manajer departemen terkait <p>Kekurangan ;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya biaya <i>incentive plan</i> perusahaan - Peningkatan biaya administrasi dan umum
---	--

Acuan terhadap PSAK

Data tabel diatas dapat dilihat bahwa perlakuan akuntansi pendapat pada Room Includes Breakfast dihotel bintang lima sedikit berbeda dari standar yang ditetapkan SAK.

Tabel 1.2

Acuan perlakuan akuntansi pendapatan Room Includes Breakfast di hotel berdasarkan PSAK

Perlakuan Akuntansi	Kebijakan yang diterapkan di Hotel bintang limadi Bali	Standar yang ditetapkan berdasarkan PSAK
Pengukuran Pendapatan	<p>Pendapatan untuk departemen kamar telah diukur sesuai dengan nilai wajar dari imbalan yang diterima saat tamu telah menikmati fasilitas kamar yang termasuk dengan sarapan dan tamu tersebut telah menyelesaikan transaksi pembayarannya dengan pihak hotel, baik itu dibayar dengan cash maupun kredit pada saat check in sebagai ADR (advance reservation deposit) maupun pada saat tamu tersebut check out.</p> <p>Masing-masing harga produk kamar dan breakfast yang dijual telah disepakati terlebih dahulu oleh departemen kamar dan departemen makanan dan minuman. Oleh karena itu, nilai wajar dari penjualan barang dan penyerahan jasa berupa pelayanan kamar dan breakfast beserta pendapatan yang diterima dapat diukur secara andal</p>	<p>a. PSAK No. 23 (revisi 2012) paragraf 08: pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang dapat diterima.</p> <p>b. PSAK No. 23 (revisi 2012) paragraf 06: pengertian istilah nilai wajar adalah jumlah suatu aset dipertukarkan, atau liabilitas diselesaikan, antara pihak-pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan memadai dalam suatu transaksi yang wajar.</p> <p>c. PSAK No. 23 (revisi 2012) paragraf 10: imbalan tersebut dapat berbentuk kas atau setara kas dan jumlah pendapatan adalah jumlah kas atau setara kas yang diterima.</p>

Sumber : hasil analisis data

Berdasarkan analisis kesesuaian diatas, dapat dijelaskan bahwa: PSAK No. 23 (revisi 2012) paragraf 08 menyatakan pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang dapat diterima, diperjelas dengan PSAK No. 23 (revisi 2012) paragraf 06 untuk pengertian istilah nilai wajar adalah jumlah suatu asset dipertukarkan, atau liabilitas diselesaikan antara pihak-pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan memadai dalam suatu transaksi yang wajar Pengukuran pendapatan dalam PSAK no 23 revisi 08, dijelaskan bahwa pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang dapat diterima.

Simpulan

Pengukuran pendapatan yang dilakukan untuk departemen kamar telah diukur sesuai dengan nilai wajar imbalan yang diterima saat tamu telah menikmati fasilitas yang telah termasuk dengan sarapan dan tamu tersebut telah menyelesaikan transaksi pembayarannya, oleh Karen itu, wajar dari penjualan barang dan penyerahan jasa berupa pelayanan kamar dan breakfast beserta pendapatan yang diterima dapat diukur secara andal.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah : (1). Perlakuan akuntansi terhadap pengukuran pendapatan pada room includes breakfast agar dipertahankan karena telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). (2). sebaiknya melakukan pemisahan antara pendapatan dan biaya pada room includes breakfast dengan tepat, karena sebaiknya masing-masing departemen mendapatkan pendapatan yang semestinya dan pembebanan biaya yang sesuai ke masing-masing departemen tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Ankarath, dkk. 2012. Memahami IFRS Standar Pelaporan Keuangan Internasional. Jakarta: PT Indeks.

Arief, Abd. Rachman. 2005. Pengantar Ilmu Perhotelan dan Restoran. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Burhan Bungin, (2007), penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, kebijakan Publik, dan ilmu Sosial lainnya. Jakarta; fajar Interpratama

Cote, Reymond. 2007. Accounting for Hospitality Managers (Fifth Edition). Michigan: American Hotel & Lodging Educational Institute.

Hales, Jonathan A. 2011. Accounting and Fi-

nancial Analysis in the Hospitality Industry. New Jersey: Pearson Education.

Hanggraeni, Dewi. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Wiyasha, IBM. 2010. Akuntansi Perhotelan (Penerapan Uniform System of Accounts for the Lodging Industry). Yogyakarta: Penerbit ANDI.